

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tahun ini menjadi tahun yang sangat berbeda dari sebelumnya. Munculnya wabah COVID-19 yang membahayakan umat manusia menyebabkan beberapa negara di dunia harus menerapkan *lockdown*. Indonesia pun menerapkan hal yang hampir serupa dengan negara lain, yakni PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Masyarakat harus melakukan aktifitas di rumah dan tidak bisa melakukan rutinitas di luar rumah seperti biasa. Dilansir dari laman *kompas.com* (15 Maret 2020), Presiden RI mengatakan hal yang sama bahwa selama wabah ini belum usai, segala bentuk kegiatan harus dilakukan di rumah, mulai dari bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah. Meskipun sudah dialihkan bekerja dan belajar dari rumah, tetap saja masih banyak kendala ketika menjalankannya. Dampaknya, sektor ekonomi, pendidikan, dan beberapa sektor lainnya pun mulai mengalami kelumpuhan. Sebagaimana pendapat Aji (2020, hlm. 396) bahwa Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi.

Salah satu sektor yang mengalami kendala adalah sektor pendidikan. Kegiatan belajar dan mengajar menjadi sedikit terganggu karena adanya wabah ini. Meskipun begitu, kegiatan belajar mengajar masih tetap harus dilaksanakan, sehingga kegiatan belajar dialihkan secara *online*. Hal ini menjadi tantangan bagi guru dan siswa, bagaimana pelajaran dapat diberikan, diterima, dan dipahami dengan baik oleh siswa secara *online*, sehingga tenaga pengajar harus mencari beberapa solusi agar pembelajaran dapat diwujudkan secara efektif dengan menggunakan aplikasi atau alat penunjang pembelajaran *online*. Dalam pembelajaran *online* terdapat istilah LMS (*learning management System*). LMS terbagi atas 2 jenis, yakni yang bersifat *Open Source* dan *Closed Source* atau tidak berbayar dan berbayar dalam mengaksesnya LMS yang tidak berbayar salah satunya adalah *google classroom*. Dipilihnya *google classroom* karena dari segi aspek perencanaan pembelajaran, aspek perancangan dan pembuatan materi, aspek metode penyampaian, aspek interaksi pembelajaran, aspek evaluasi pembelajaran dan kriteria pelaksanaan pembelajaran sebagai media pembelajaran secara

keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27 % (Sabran & Sabara, 2019, hlm. 125)

Dengan menggunakan *Google Classroom*, guru dapat membagikan pelajaran, memantau kemajuan siswa, menilai pekerjaan siswa, dan guru dapat berkomunikasi dengan siswa melalui fitur komentar. Selain itu, siswa juga bisa membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas dan dinilai oleh guru. Dalam pengoperasiannya *Google Classroom* menggunakan *Google Drive* untuk pembuatan dan distribusi penugasan, *Google Docs, Sheets, Slides* untuk penulisan, *Gmail* untuk komunikasi, dan *Google Calendar* untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis dimasukkan dari domain sekolah. Beberapa keunggulan *Google Classroom* adalah mudah digunakan bagi pemula, proses *setting* pembuatan kelas yang cepat dan nyaman, mudah mengelola tugas yang diberikan, mudah untuk kerjasama dan komunikasi, mudah meninjau tugas sebelum dikirim, penyimpanan data yang terpusat, bebas dari iklan, dan aplikasi dapat diakses secara gratis.

Peneliti telah melakukan PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) di SMK Pekerjaan Umum Provinsi Jawa Barat dan mengajar mata pelajaran gambar teknik. Di saat kondisi saat itu, peneliti tetap harus menyelesaikan tugas PPLSP, sehingga peneliti mengajar secara *online* pada mata pelajaran gambar teknik selama beberapa kali dengan menggunakan materi pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti telah melakukan pembelajaran pada siswa X TKRO 1 tahun ajaran 2019 semester genap. Di masa pandemi ini, hasil nilai rata-rata 39 siswa X TKRO 1 adalah 7,8. Berdasarkan temuan itu, dapat diketahui bahwa lebih dari 60% siswa dapat menjawab soal ujian tes lebih dari 23 soal dari 30 soal. Hal ini sesuai dengan pendapat Wicaksono (2011, hlm.37) yang menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila mengacu pada ketuntasan belajar (KKM) yaitu, apabila lebih dari atau sama dengan 60% dari seluruh jumlah siswa. Selain itu menurut Nirfayanti dan Nurbaeti (2019) keefektifan dari pembelajaran dapat dilihat dari proses pembelajaran.

Berdasarkan diskusi dengan salah satu siswa, penyebab nilai rata-rata yang didapatkan bagus dan dapat menjawab soal-soal adalah keterpaksaan harus membaca dan memahami materi pembelajaran secara mandiri. Menurut Saptono

(2016, hlm. 206) bahwa motivasi dalam belajar memiliki tiga fungsi. Pertama, mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Kedua, sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan. Ketiga, sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Selaras dengan itu Mudjiono dan Dimiyanti (2013, hlm. 80) berpendapat bahwa ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu, (1) kebutuhan, (2) dorongan, dan (3) tujuan. Jika mereka tidak membaca dan memahami materi pembelajaran secara mandiri, tentu akan sulit mengisi tugas yang sudah ditentukan dengan jangka waktu yang telah ditetapkan di *Google Classroom*. Sebagaimana hasil penelitian dari Bhat dkk. (2018, hlm 134) “*The assignments submitted through manual mode are prone to handwriting and violation of deadline issues, while the Google Classroom submissions seem to be impervious to these issues.*” [Tugas yang dikirimkan melalui cara lama rentan bermasalah dengan tulisan tangan dan pelanggaran tenggat waktu, sedangkan kiriman *google classroom* tampaknya tahan terhadap masalah ini]. Siswa termotivasi belajar dengan membaca dan memahami materi yang telah diberikan didasari pada faktor kebutuhan untuk ujian dan menyelesaikan tugas-tugas yang sudah ditentukan dengan jangka waktu yang telah ditetapkan di *Google Classroom*. Sehingga, jika siswa tidak mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas dan ujian dengan tepat waktu, mereka tidak akan mendapatkan nilai.

Hasil pembelajaran dan diskusi yang di dapatkan peneliti tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian sejauh mana efektivitas pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* yang dilihat dari hasil nilai dan motivasi belajar siswa selama pembelajaran secara *online* . Peneliti menjadikan kasus tersebut menjadi judul dalam penelitian ini, yaitu “**Efektifitas Penggunaan *Google Classroom* dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK Pekerjaan Umum**”

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKRO SMK PU Negeri Bandung yang telah belajar gambar teknik dalam bentuk angket. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X TKRO 1 tahun ajaran 2020 semester genap yang telah menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran secara *online*.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana efektifitas penggunaan *Google Classroom* pada mata pelajaran gambar teknik?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa setelah menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran gambar teknik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal, sebagai berikut.

1. Mengetahui efektivitas penggunaan *Google Classroom* pada mata pelajaran gambar teknik.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa yang menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran gambar teknik.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Bagi Siswa

Penggunaan model pembelajaran dengan aplikasi *Google Classroom* dapat memudahkan siswa dalam mengakses pembelajaran secara *online* dan diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran dengan dibekali video pembelajaran dan materi-materi yang bisa dipelajari di mana saja.

2. Manfaat Bagi Guru

Memberikan ide bagi guru untuk bisa mengatasi berbagai masalah dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *online*, khususnya pada mata pelajaran Gambar Teknik.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengalaman baru dan sebagai syarat menamatkan studi di jurusan Pendidikan Teknik Mesin konsentrasi otomotif UPI.

4. Manfaat Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil dari data yang didapatkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan sebagai acuan salah satu cara dan media untuk mengajar.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bab, dan masing-masing bab terdapat beberapa bahasan yang lebih terperinci yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan tentang landasan teori, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan tentang desain penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, pengujian instrument penelitian, prosedur pengujian dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan tentang deskriptif data, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini dipaparkan tentang simpulan dari pembahasan untuk menjawab tujuan penelitian, implikasi dan rekomendasi.